

Pengaruh Kualitas Konten Instagram @tempodotco Terhadap Perspektif Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Universitas Palangka Raya Dalam Pemahaman Informasi Politik

Latifah Rahma Rahayu¹, Tiya Supartini², Bhayu Rhama³, Fitriana Selvia⁴, Meiliana Devita Christina⁵

Ilmu Administrasi Negara, Universitas Palangka Raya

Corresponding Author: Latifah Rahma Rahayu, e-mail: latifahrahma405@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the content quality of the Instagram account @tempodotco on students' perspectives in understanding political information. The findings show that content quality has a significant yet negative effect on students' perspectives. This indicates that although the content presented is considered accurate and informative, its delivery does not fully align with students' needs, media consumption styles, and preferences as social media users. The contribution of content quality to students' perspectives reaches 38.3%, while the remaining variance is influenced by other factors not examined in this study. Overall, the research highlights the importance of adjusting the form and style of political content presentation to more effectively engage young audiences.

Keywords: Content Quality, Instagram, Tempo, Student Perspectives, Political Information.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat pengaruh kualitas konten Instagram @tempodotco terhadap perspektif mahasiswa dalam memahami informasi politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas konten memiliki pengaruh yang signifikan, namun dengan arah negatif terhadap perspektif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun konten yang disajikan dianggap akurat dan informatif, penyampaiannya belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, gaya konsumsi media, serta preferensi mahasiswa sebagai pengguna media sosial. Adapun besaran kontribusi pengaruh kualitas konten terhadap perspektif mahasiswa mencapai 38,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya menyesuaikan bentuk dan gaya penyajian konten politik agar lebih efektif menjangkau audiens muda.

Keywords: Kualitas Konten, Instagram, Tempo, Perspektif Mahasiswa, Informasi Politik.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

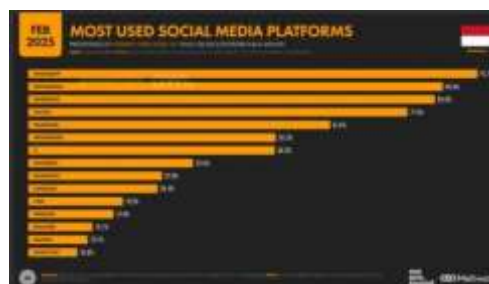
Media sosial dimasa sekarang telah menjadi salah satu elemen utama dalam kehidupan masyarakat modern, media sosial memiliki berbagai fungsi dan tidak hanya sebagai sarana komunikasi antarpersonal, tetapi juga sebagai media untuk mendistribusikan informasi sebagai platform pembentukan opini publik. Pertumbuhan pesat teknologi digital membuat media sosial semakin melekat dalam aktivitas sehari-hari, mulai dari kebutuhan hiburan, interaksi sosial, hingga sebagai sumber utama dalam mencari informasi berita terkini (Bowo et al., 2023). Hal ini bermula sejak 2000- an tahun awal masyarakat Indonesia mulai aktif bermedia sosial sederhana seperti Friendster, yang setelahnya muncul banyak aplikasi lain seperti Facebook dan Twitter. Sampai saat ini aplikasi yang paling sering digunakan masyarakat saat ini yaitu Instagram, Tiktok dan WhatsApp (Nitami, 2023).

Keperluan masyarakat terhadap informasi dalam kegiatan sehari-hari sering kali menimbulkan perbedaan atau kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki setiap individu dengan informasi yang diterima untuk menunjang pemahaman dalam pengambilan keputusan (Nisrina Fajari & Diana Khuntari, 2023) masyarakat diharapkan selektif dalam memahami literasi digital agar tidak hanya menjadi pemahaman yang keliru. Masyarakat juga diharapkan mampu menilai, melihat dari berbagai

perspektif, dan memanfaatkannya secara tepat. Dengan hal tersebut media sosial dapat diterima dengan bijak dan berfungsi lebih luas bukan sekedar sarana komunikasi, melainkan juga ruang untuk pengetahuan yang dapat memperluas wawasan serta mendorong aktif dalam berpartisipasi di kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Apabila masyarakat tidak memiliki rasa kepedulian terhadap perkembangan media sosial, maka bisa mengalami kerugian karena hilangnya akses informasi yang penting (Anshori & Binastuti, 2024).

Instagram sebagai platform yang memadukan unsur-unsur visual dan teks, sebagai sosial media yang hadir untuk menyajikan informasi secara ringkas namun menarik, sehingga mendapat perhatian besar dari generasi muda yang aktif di dunia digital (Roberto Maradutua et al., 2024). Perkembangannya dimulai dari hadirnya berbagai macam fitur seperti bisa mengekspos foto, video, stories, reels, bahkan layanan untuk siaran secara langsung yang menjadi interaksi satu sama lain untuk berbagai konten menjadi lebih mudah (Harahap et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa Instagram berpotensi menjadi ruang yang ideal untuk berinteraksi, berkomunikasi dan sebagai sarana dalam mengekspresikan identitas diri. Instagram memiliki fungsi lain sebagai medium pemasaran digital, ruang edukasi, hingga sarana bersuara seperti kampanye sosial yang menjangkau audien lebih luas (Hasbullah et al., 2025)

Di Indonesia, Instagram mempunyai kedudukan yang tinggi dalam platform media sosial karena banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut, dapat dilihat dari *We Are Social*



Gambar 2. Media Sosial yang Paling Sering dan Banyak Digunakan

Sumber: www.wearesocial.com

Berdasarkan data Digital 2025 Indonesia dari *We Are Social*, tercatat bahwa Instagram digunakan oleh 84,6% pengguna internet Indonesia. Angka ini menempatkan Instagram sebagai platform media sosial kedua paling populer setelah WhatsApp. Pengguna Instagram pada tahun 2025 dilihat dari angka yang dipublikasikan di alat periklanan Meta bahwa Instagram memiliki 103 juta pengguna di Indonesia pada awal tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sarana komunikasi, distribusi informasi, hingga media yang berpengaruh dalam kehidupan sosial dan digital masyarakat Indonesia. (www.wearesocial.com diakses pada tanggal 13 September 2025).

Salah satu akun instagram yang aktif menyebarkan informasi yaitu Tempo. Tempo merupakan media daring yang dimulai dari periklanan majalah dengan nama yang sederhana. Tempo dimulai pada tahun 1971 oleh Goenawan Mohamad, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Harjoko Trisnadi, dan Christianto Wibisono. Kemudian Tempo bertransformasi mengikuti perkembangan jaman ke platform digital dimana para pembacanya didominasi oleh generasi produktif berusia 15-40 tahun yang sedang aktif turut mengikuti perkembangan teknologi. Sampai saat ini Tempo tetap berkomitmen untuk menjadi media yang terpercaya dan terus menyajikan berita-berita dan artikel dalam berbagai hal terutama politik (Estrella & Rusdi, n.d.).

Salah satu platform aktif tempo juga ada di instagram dengan *username* @tempodotco. Akun ini hadir sebagai media berita politik sekaligus sumber dalam meliput peristiwa politik. Akun @tempodotco juga aktif memberikan 9 unggahan per hari di instagram dan menghadirkan konten politik dalam berbagai bentuk seperti feed, story, dan bentuk lainnya sehingga mampu menarik perhatian sekaligus membentuk interaksi dengan para pengikutnya (Anshori & Binastuti, 2024). Besarnya jumlah masyarakat produktif terutama mahasiswa menjadi peluang besar bagi tempo untuk berkembang sebagai media, informasi di media sosial karena tempo berkomitmen menjadi sumber

informasi terpercaya bagi publik (Estrella & Rusdi, n.d. 2022).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana kualitas konten instagram @tempodotco berpengaruh terhadap perspektif mahasiswa mengenai pemahamannya tentang politik. Kualitas konten instagram @tempodotco penting diteliti karena dapat menunjukkan bagaimana konten dapat berpengaruh pada pemahaman mahasiswa dalam menilai kredibilitas, meningkatkan daya tarik literasi dan mencerna informasi yang disajikan. Hingga kini, kajian yang secara khusus melihat pengaruh kualitas konten Instagram Tempo.co terhadap perspektif mahasiswa masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas konten instagram terhadap pemahaman mahasiswa yang mengikuti media tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Kualitas Informasi (Delone & McLean, 1992)

Keberhasilan suatu sistem informasi bisa diukur melalui aspek-aspek utama seperti kualitas informasi. Kualitas informasi berfokus pada jauh mana informasi yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan para pengguna secara akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu. Informasi yang memiliki kualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan dan rasa kepercayaan pengguna terhadap sumbernya. Dalam konteks media sosial Instagram @tempodotco, kualitas informasi terlihat dari ketepatan informasi yang disajikan, kejelasan isi, serta konsistensi penyampaian berita. Apabila konten memenuhi kriteria, maka audiens terkhusus mahasiswa akan memiliki pandangan yang positif dan merasa informasi yang dipahami dapat dipercaya dan bermanfaat.

b. Teori *Used and Gratification* (Katz, et al 1973)

Menekankan penggunaan media mempunyai peran aktif dalam memilih dan memanfaatkan media berdasarkan kebutuhan pribadi. Setiap individu mempunyai tujuan tertentu, mencari informasi, memperoleh hiburan, membangun identitas, serta berinteraksi sosial menggunakan media. Untuk mahasiswa, teori ini menggambarkan bahwa keputusan mereka untuk mengikuti akun Instagram @tempodotco didasari oleh kebutuhan informasi yang bisa dipercaya dan akurat antar tingkat kepuasan yang dirasakan dengan konten yang disajikan yang mampu memenuhi harapan tersebut. Mahasiswa akan setuju dan puas apabila informasi yang diberikan berkualitas dan bermanfaat sehingga membawa pandangan positif.

c. Kajian Empiris yang Relevan

Menyoroti bagaimana perspektif mahasiswa terbantu dengan kualitas konten instagram @tempodotco. Mahasiswa dapat menilai konten berdasarkan kejelasan, dan daya tarik visual yang ditampilkan. Konten yang informatif dan menarik cenderung membuat pengikut percaya dan berpandangan positif terhadap media tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Yunda et al., 2025) yang menemukan bahwa kualitas informasi instagram berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan pengguna, semakin baik informasi yang disajikan maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan audiens. Penelitian terdahulu ini dapat mendukung asumsi bahwa kualitas konten yang baik dapat mempengaruhi perspektif mahasiswa terhadap akun berita digital seperti @tempodotco

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel pertama (Sugiyono, 2019) yaitu perspektif mahasiswa, terhadap variabel kedua, yaitu kualitas konten Instagram Tempo.co. Penelitian menggunakan data primer metode survei yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* dengan populasi 150 yang terdiri dari Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Universitas Palangka Raya Angkatan 2023, yang pada akhirnya mengambil sampel sebanyak 108 mahasiswa.

Peneliti menggunakan pengambilan sampel secara teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dilakukan dengan pemilihan sampel atau data dengan sengaja dan peneliti memilih mahasiswa yang mewakili karakteristik yang ingin diteliti. Lebih spesifik, teknik tersebut merupakan pemilihan subjek dipilih berdasarkan ketersediaan partisipan (Cresswell, 2020).

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan SPSS versi 27 yang akan diuji melalui Uji

validitas instrumen yang dilakukan menggunakan teknik *Product Moment Correlation* untuk mengetahui hubungan antara item dan total skor, uji reabilitas dengan menggunakan Cronbach'S Alpha untuk mengukur konsistensi dalam pada butir-butir pertanyaan. Sebelum analisis data, uji yang dilakukan yaitu uji persyaratan asumsi konvensional, seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas sesuai dengan analisis regresi. Selanjutnya evaluasi data menggunakan regresi linear berganda dengan cara melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk menilai signifikansi hubungan, sedangkan koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui kontribusi pengaruh kualitas konten terhadap perspektif mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan arah negatif antara kualitas konten dan perspektif mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 38,3%. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas konten @tempodotco hanya menjelaskan sebagian kecil perubahan perspektif mahasiswa, sementara faktor lain di luar penelitian juga memiliki peranan yang cukup besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki dua variabel, dimana variabel X (kualitas konten instagram @tempodotco) sebagai independent atau variabel bebas dan variabel Y (perspektif mahasiswa dalam pemahaman berita politik) sebagai variabel dependen. Bagian ini disajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden serta pembahasan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan untuk melihat bagaimana kualitas konten Instagram @tempodotco berpengaruh terhadap perspektif mahasiswa dalam memahami informasi politik. Hasil pengolahan data kemudian diuji melalui serangkaian analisis statistik guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan bahwa hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara akurat. Oleh karena itu, tahap awal pada bagian ini diawali dengan pengujian instrumen penelitian sebelum masuk ke analisis regresi dan uji hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah proses dari hasil pengujian yang memastikan bahwa instrument penelitian seperti kuisioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan seberapa benar dan akurat dari alat ukur dalam menangkap konstruk atau sebuah variabel yang sedang diteliti. Jika instrumen valid, maka data yang diperoleh akan mencerminkan karakteristik nyata dari objek penelitian (Sanaky et al, 2021). Hasil penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap variabel konten Instagram (X) 12 item pernyataan valid dan variabel persepektif mahasiswa (Y) 8 item pernyataan valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan hasil uji yang menggambarkan sejauh mana alat ukur mampu memberikan hasil yang stabil, konsisten, mudah diprediksi, dan akurat dari waktu ke waktu. Jika tingkat reabilitas dalam suatu pengukuran semakin tinggi, maka semakin besar pula kemungkinan data yang diperoleh bersifat konsisten dan dapat diandalkan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya (Sanaky et al, 2021). Proses uji reabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 27.

No.	Variabel Instrumen	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kualitas Konten	0.884	Konsisten
2	Perspektif Mahasiswa	0.852	Konsisten

Sumber: Output SPSS 27, Oktober 2025

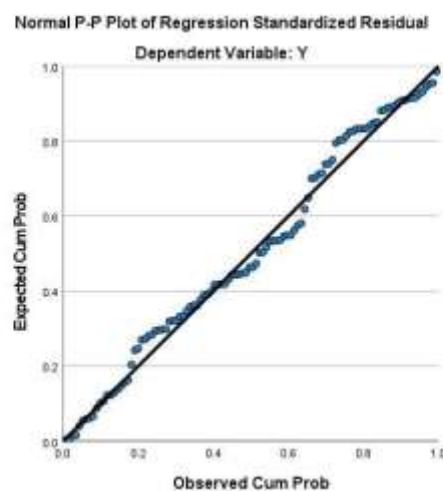
Dari hasil uji yang sudah dilakukan terdapat dua variabel yang tertera nilai Cronbach's Alpha diatas 0,70, maka seluruh item pertanyaan pada kedua variabel tersebut dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Heterokedastisitas)

Uji Asumsi dilakukan untuk mendapatkan hasil nilai penelitian yang tidak bias dan efisien. Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. tidak ada ketentuan pasti mengenai urutan uji yang mana yang harus diteliti terlebih dahulu. Analisis dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan dan data yang tersedia (De Aghna et al., 2024).

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui bagaimana data residual dalam model regresi teruji normal mengikuti pola distribusi. Uji normalitas tidak dilakukan secara masing-masing setiap variabel, dan yang diperlukan adalah normalitas residual. Dalam praktiknya, uji normalitas difokuskan pada residual dari keseluruhan model regresi. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui prediksi dari residual dari model tersebut berasumsi normal. Dengan demikian, data yang diperlukan dalam uji ini adalah nilai residual yang kemudian diuji menggunakan metode statistik tertentu (Mutmainah, 2024).



Gambar 1: Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sesuai pada gambar diatas dapat dikatakan normal, hal ini terlihat dari karena titik sebar pada sekitar garis yang mengikuti dan berada pada sekitar garis diagonal, dan tidak menunjukkan penyimpangan atau pola yang menjauh dari garis tersebut. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi sehingga data bisa diuji untuk analisis lanjutan.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah dua atau lebih variabel memiliki hubungan yang sesuai secara signifikan. Pengujian ini biasanya menjadi salah satu syarat untuk melakukan analisis korelasi atau regresi linear (Setiawan et al., 2020).

ANOVA Table

Y*X Between Groups (Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Linearity	107.161	1	107.161	3.588	0.62
Deviation from Linearity	523.763	19	27.566	.918	.563

Whitin Groups	2613.326	87	30.038		
Total	3244.250	107			

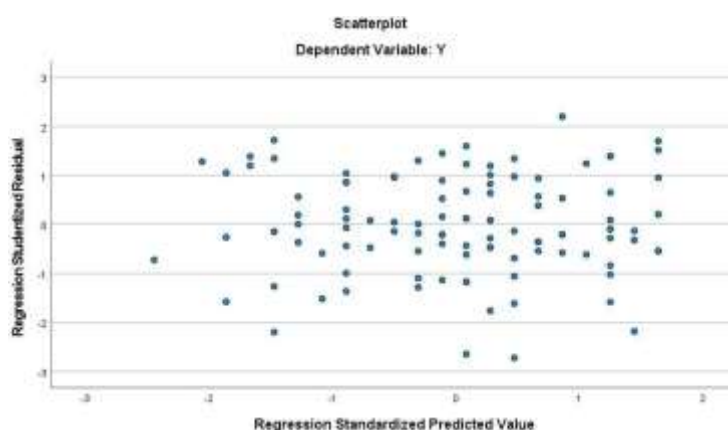
Sumber: output spss 27, 27 Oktober 2025.

Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig): $0.563 > 0.05$ dimana ada hubungan linear secara signifikan antara Kualitas Konten Instagram @tempodotco dengan Perspektif Mahasiswa.

Berdasarkan nilai F: $0.918 < 4.36$, ada hubungan linear secara signifikan antara kualitas konten instagram @tempodotco dengan perspektif mahasiswa.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk mendeteksi ada dan tidaknya perbedaan variasi pada nilai yang residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Nurcahya et al., 2024).



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil yang telah diuji terdapat Nilai Signifikasi (Sig). untuk variabel Kualitas Konten Instagram: 0.905, sehingga dapat disimpulkan $0.905 > 0.05$ = tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Sederhana

Uji Regresi Sederhana merupakan uji untuk mengetahui dan melihat sejauh mana satu variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan persyaratan data yang digunakan harus valid dan reliabel serta data harus teruji dalam uji asumsi klasik, yang terdapat uji normalitas dan uji linearitas (Rama,et al (2023)

Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficient s Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	36.403	1.675		21.738	>,001
X	-.586	.072	-.619	-8.111	>,001

Sumber: output spss 27, 27 Oktober 2025.

Angka konstanta dari understandized coefficients yaitu 36.403 yang berarti Jika tidak ada Kualitas Konten Instagram @tempodotco maka nilai perspektif mahasiswa mengenai pemahaman politik adalah 36.403.

Adapun nilai angka koefisien regresi sebesar -0.586 yang artinya setiap penambahan 1% tingkat kualitas konten instagram tersebut, maka perspektif mahasiswa mengenai pemahaman politik akan meningkat -0.586. Karena nilai koefisien regresi minus (-) memandakan bahwa kualitas konten instagram @tempodotco berpengaruh negatif terhadap perspektif mahasiswa. Sehingga menjadi 35,420-0.586.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dugaan awal atau pernyataan yang dibuat peneliti tentang suatu populasi dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan data sampel. Prosedur ini membantu peneliti membuktikan hubungan, perbedaan, atau pengaruh antarvariabel secara objektif. Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian bukan terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar yang kuat secara statistik. Dengan demikian, uji hipotesis berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan ilmiah yang menilai apakah bukti data cukup kuat untuk mendukung klaim penelitian (Waluyo et al, 2024).

Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficient s Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	36.403	1.675		21.738	>,001
X	-.586	.072	-.619	-8.111	>,001

Sumber: Output SPSS 27, 27 Oktober 2025.

Berdasarkan uji t, variabel Kualitas Konten Instagram pada @tempodotco atau variable X memperoleh nilai t hitung = -8,111 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas konten Instagram terhadap perspektif mahasiswa mengenai pemahaman politik. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa pengaruhnya bersifat negatif, artinya peningkatan pada variabel X diikuti oleh penurunan pada variabel Y.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dugaan awal atau pernyataan yang dibuat peneliti tentang suatu populasi dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan data sampel. Prosedur ini membantu peneliti membuktikan hubungan, perbedaan, atau pengaruh antarvariabel secara objektif. Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian bukan terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar yang kuat secara statistik. Dengan demikian, uji hipotesis berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan ilmiah yang menilai apakah bukti data cukup kuat untuk mendukung klaim penelitian (Waluyo, 2024).

Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficient s Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	36.403	1.675		21.738	>,001
X	-.586	.072	-.619	-8.111	>,001

Sumber: Output SPSS 27, 27 Oktober 2025.

Berdasarkan uji t, variabel Kualitas Konten Instgram pada @tempodotco atau variable X memperoleh nilai t hitung = -8,111 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas konten Instagram terhadap perspektif mahasiswa mengenai pemahaman politik. Koefisien

bernilai negatif menunjukkan bahwa pengaruhnya bersifat negatif, artinya peningkatan pada variabel X diikuti oleh penurunan pada variabel Y.

Uji T

Uji t merupakan teknik statistik yang menganalisis untuk menilai bagaimana variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ketika diuji secara parsial. Uji ini memeriksa kekuatan dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas dengan melihat nilai koefisien regresinya. Dalam konteks penelitian sosial, uji t membantu menentukan apakah sebuah variabel benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan suatu fenomena atau hanya tampak berpengaruh secara kebetulan. Melalui uji t, peneliti dapat mengetahui apakah hubungan yang ditemukan dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas (Alwy Yusuf et al., 2024).

Hasil uji t menunjukkan hasil variabel X memiliki nilai t hitung = $-8,111$ dengan nilai Sig. = $0,001$. Karena nilai signifikansi terdapat lebih kecil dari $0,05$, maka secara statistik variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hipotesis tersebut menyatakan bahwa variabel X memiliki dan berpengaruh terhadap variabel Y terbukti signifikan.

Uji R

Uji R atau koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menerangkan perubahan variabel dependen dalam sebuah model regresi. Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi yang dapat diprediksi dari variabel bebas. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik kemampuan model menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan demikian, uji R tidak hanya menunjukkan kekuatan hubungan antarvariabel, tetapi juga menggambarkan sejauh mana model regresi dapat dipercaya untuk memprediksi atau memahami pola yang terjadi pada data (Mutmainah, 2024).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.377	4.386

Sumber: Output SPSS 27, 25 Oktober 2-25.

Secara keseluruhan, hasil uji R menunjukkan bahwa kualitas konten Instagram @tempodotco memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap perspektif mahasiswa mengenai pemahaman politik. Model regresi ini mampu menjelaskan 38,3% pengaruh dari kualitas konten terhadap perspektif mahasiswa, sementara faktor-faktor lain di luar penelitian berkontribusi lebih besar. Dengan demikian, model ini dianggap layak digunakan untuk menggambarkan pengaruh kualitas konten Instagram @tempodotco terhadap pemahaman politik mahasiswa.

ANALISIS TEORI USES AND GRATIFICATION & KUALITAS INFORMASI

Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa individu bukanlah penerima informasi yang pasif, melainkan secara sadar dan selektif menentukan, memanfaatkan, serta mengevaluasi media yang dianggap paling tepat untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kepuasan tertentu. Dengan kata lain, penggunaan media tidak semata dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga didorong oleh motivasi internal individu dalam upaya mencari informasi, memperoleh hiburan, membentuk identitas diri, dan menjalin interaksi sosial. Keakuratan: sejauh mana informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta dan bebas dari kesalahan. Informasi yang akurat akan menumbuhkan kepercayaan serta meningkatkan kredibilitas media di mata audiens. Kelengkapan: semua informasi mencakup aspek penting dari suatu topik. Informasi yang lengkap akan membantu audiens memahami keseluruhan isi pesan tanpa harus mencari sumber tambahan. Kemudahan pemahaman: berkaitan dengan kejelasan bahasa, struktur, dan gaya penyampaian pesan. Informasi yang mudah dipahami akan lebih cepat diterima dan menimbulkan rasa puas karena tidak menimbulkan kebingungan. Ketepatan waktu: mengacu pada penyampaian informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan situasional audiens. Informasi yang disampaikan tepat waktu memiliki nilai lebih karena membantu audiens tetap terhubung dengan perkembangan terkini.

Untuk mengukur perspektif mahasiswa terhadap kualitas konten. Pendekatan kualitas informasi menekankan pentingnya kesesuaian, kejelasan, dan manfaat informasi dalam memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna. Informasi yang berkualitas tidak hanya akurat, tetapi juga mampu memberikan nilai dan makna bagi penerimanya. Kebutuhan informasi: mencerminkan sejauh mana informasi yang disampaikan relevan dan berguna bagi audiens. Informasi yang sesuai dengan kebutuhan penerima membantu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan terhadap sumbernya. Identitas personal: menggambarkan peran informasi dalam membentuk pandangan dan jati diri individu karena informasi yang baik akan membantu seseorang memahami dirinya, menegaskan nilai pribadi, serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Integrasi dan interaksi sosial: menunjukkan kemampuan informasi dalam memperkuat hubungan sosial dan komunikasi antarindividu. Informasi yang berkualitas dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, mendorong diskusi, serta mempererat koneksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas konten Instagram @tempodotco memang memberikan pengaruh terhadap perspektif mahasiswa dalam memahami isu politik, namun arah pengaruh tersebut justru negatif. Dengan kata lain, meskipun konten Tempo dinilai memiliki informasi yang lengkap dan disajikan dengan kualitas jurnalistik yang baik, hal itu tidak serta-merta membuat mahasiswa memiliki pemahaman politik yang lebih positif. Hal ini terlihat dari hasil regresi yang menegaskan adanya pengaruh signifikan, tetapi nilai koefisien yang muncul menunjukkan hubungan yang berlawanan, sehingga semakin tinggi kualitas konten, persepsi mahasiswa justru cenderung menurun. Situasi ini dapat dijelaskan melalui cara penyampaian konten Tempo yang cenderung padat, formal, dan serius. Gaya penyajian tersebut tidak sepenuhnya cocok dengan karakter mahasiswa yang lebih menyukai informasi visual yang sederhana, cepat dipahami, dan tidak terlalu berat. Temuan ini sejalan dengan teori *Uses and Gratification* yang menyatakan bahwa audiens akan memberikan respons terbaik ketika konten yang mereka terima sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan cara mereka mengonsumsi media. Jika konten terasa rumit atau tidak sesuai ekspektasi, maka kepuasan dan penerimaan informasinya dapat berkurang. Dari perspektif teori kualitas informasi, konten yang akurat dan lengkap saja tidak cukup untuk menciptakan pemahaman yang baik. Konten tetap harus disesuaikan dengan karakteristik audiens agar informasi dapat diterima secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa mungkin menganggap bahwa penyajian politik di @tempodotco kurang menarik atau kurang relevan dengan cara mereka menafsirkan isu politik, sehingga perspektif mereka menjadi lebih rendah.

Penemuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media sosial, termasuk Instagram, belum selalu efektif untuk mengubah atau memengaruhi perspektif kelompok tertentu jika konten tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik audiens. Misalnya, Santoso (2023) menyoroti pentingnya kesesuaian konten dengan segmentasi audiens agar pesan dapat diterima dengan baik. Wulandari (2024) juga menyatakan bahwa efektivitas media sosial dalam membentuk opini sangat bergantung pada tingkat keterlibatan pengguna dan relevansi materi yang disajikan.

Selain itu, penelitian oleh Prasetyo dan Nasution (2022) menunjukkan bahwa media sosial yang kurang interaktif cenderung memiliki dampak yang minim terhadap perubahan sikap pengguna. Hal ini diperkuat oleh hasil studi Hasanah (2021) yang menekankan bahwa pengaruh media terhadap perspektif sangat dipengaruhi oleh kualitas penyampaian informasi dan bentuk komunikasi dua arah yang menyimpulkan bahwa media sosial tidak otomatis mampu membentuk perspektif pengguna jika gaya kontennya tidak mengikuti kebutuhan audiens. Unsur seperti relevansi, visualisasi yang menarik, dan kesempatan untuk berinteraksi menjadi faktor penting dalam menentukan apakah suatu konten mampu memengaruhi pandangan pengguna.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kualitas konten Instagram @tempodotco memang berpengaruh terhadap perspektif mahasiswa, namun tidak selalu menghasilkan dampak positif. Kualitas yang baik dari sisi jurnalistik tidak akan efektif apabila tidak dipadukan dengan penyajian yang sesuai dengan preferensi mahasiswa sebagai pengguna media sosial. Oleh karena itu, keberhasilan penyampaian informasi politik di platform digital sangat bergantung pada kemampuan media dalam menyesuaikan gaya penyajian agar tetap relevan, menarik, dan mudah diikuti oleh *audiens* muda.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas konten Instagram @tempodotco memang berpengaruh terhadap perspektif mahasiswa dalam memahami informasi politik, tetapi arah pengaruh tersebut bersifat negatif. Artinya, meskipun konten yang disajikan secara jurnalistik tergolong baik, penyajiannya belum sepenuhnya sesuai dengan preferensi mahasiswa, sehingga tidak meningkatkan pemahaman atau pandangan mereka secara positif. Hal ini sejalan dengan teori *Uses and Gratification* serta teori kualitas informasi yang menekankan bahwa efektivitas konten sangat bergantung pada kesesuaian gaya penyampaian dengan kebutuhan audiens. Temuan ini juga diperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial tidak selalu memengaruhi perspektif pengguna apabila kontennya kurang relevan, kurang interaktif, atau tidak mengikuti cara konsumsi informasi kelompok muda. Dengan demikian, efektivitas konten politik di media sosial memerlukan strategi penyajian yang lebih sederhana, menarik, dan sesuai karakteristik mahasiswa sebagai pengguna aktif platform digital.

REFERENSI

- Alwy Yusuf, M., Abraham, A., Rukmana, H., Negeri Makassar, U., P Pettarani, J. A., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.
- Anshori, K., & Binastuti, S. (2024). Pengaruh Konten, Terpaan Media dan Kredibilitas Akun Instagram @tempodotco terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Followers. 4, 127–146. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i4.369>
- Bowo, A. N. A., Paryanto, P., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPLAN)*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2249>
- De Aghna, A., Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 01).
- Estrella, N., & Rusdi, F. (n.d.). Pengaruh Minat Pembaca Media Online Tempo.Co terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Generasi Z.
- Harahap, M. A., Laksono2, D., Koria, M., & Marhaeni, N. H. (2022). Pengaruh Ketergantungan Media Sosial Instagram Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(3), 152–155. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.373>
- Hasbullah, N. Z., Prima Ghanistyana, L., Setyaningtyaz, S., Syakira, M. S., Defran Ikhsan, M., Studi, P., & Komunikasi, I. (2025). SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora) Pengaruh Konten Komunikasi Instagram @studiodjiwa terhadap Persepsi Pengikut dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Mental. *Ilmu Sosial Dan Humaniora, Pengaruh Konten Komunikasi Instagram @studiodjiwa terhadap Persepsi Pengikut dalam Meningkatkan Kesehatan Mental*, 654–662. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i3.5365>
- Mintarti Indartini Mutmainah. (2024). Analisis DATA KUANTITATIF.
- Musrifah Mardiani Sanaky, L. M. S. H. D. T. (2021). marselin90,+8.+Musrifah+Mardiani+Sanaky-1 (1). *Simerik, Vol 11, No.1*(Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah), 432–439.
- Nisrina Fajari, & Diana Khuntari. (2023). Pengaruh Konten Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers @Wonosobozone. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(2), 42–55. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i2.475>
- Nitami, L. I. (2023). Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia Tahun 2000-Sekarang. *Kala Manca: Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 11, No. 2, 2023*. <https://jurnal.usbr.ac.id/KALA/article/view/214>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, Nomor 12 Licenced by CC BY-SA 4.0 Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Ilmiah Multidisiplin, 1 No.12*(Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada

- Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik), 472–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.104492725>
- Ramadhani, R. (2025). *Buku-Saku-Digital-Aplikasi-SPSS-Versi-29*.
- Roberto Maradutua, Tesalonika Manalu, & Tiara Dharma. (2024). Ketergantungan Mahasiswa Dalam Penggunaan Instagram Guna Mencari Informasi. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 194–208. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.947>
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). *THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)*.
- Waluyo, E. S. A. J. E. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T. *Ekonomi DanBisnis*, 2(6), 775–785.
- Yunda, A., Sari, P., Bangsawan, S., Nabila, N. I., & Lampung, U. (2025). PENGARUH KUALITAS Informasi Di Instagram Terhadap Niat Beli Produk Janji Jiwa Dengan Variabel Kepercayaan Sebagai Mediasi (Studi Pada Gen Z Di Bandar Lampung) The Influence of Information Quality on Instagram Toward Purchase Intention of Janji Jiwa Products with Trust as A Mediating Variable (A Study on Generation Z in Bandar Lampung). *Nusantara Hasana Journal*, 5(2), Page.